

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.
2. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.
3. Pengalaman kerja terdapat perbedaan secara signifikan dengan koefisien positif, artinya pengalaman berpengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.
4. Pelatihan tidak terdapat perbedaan secara signifikan, artinya pelatihan tidak berpengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.
5. Umur tidak berpengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.
6. Jenis kelamin terdapat perbedaan secara signifikan dengan koefisien positif, artinya jenis kelamin berpengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.
7. Jenis sekolah tidak terdapat perbedaan secara signifikan, artinya tidak berpengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.
8. Status perkawinan terdapat perbedaan secara signifikan dengan koefisien negatif, artinya status perkawinan berpengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

Implikasi ialah suatu akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu kebijakan atas hasil penemuan seperti halnya pada karya ilmiah ini yang dapat berdampak baik pada angkatan kerja terutama kaum muda di Kabupaten Banyumas. Pada penelitian ini Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Banyumas yaitu tingkat pendidikan, pengalaman, jenis kelamin dan jenis sekolah. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin meningkatnya tingkat pendidikan, maka pengetahuan dan keterampilan juga akan meningkat, sehingga mampu mempersingkat waktu mencari pekerjaan. Maka dari itu dibutuhkan untuk memperluas lapangan pekerjaan, membuat kebijakan berupa program pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
2. Pengalaman kerja terdapat perbedaan dan berpengaruh positif signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas. Pencari kerja berpengalaman sebaiknya tidak perlu berlebihan dalam memilih lowongan pekerjaan dengan menetapkan upah reservasi yang tinggi, sehingga lamanya waktu dalam mencari pekerjaan akan lebih singkat.
3. Jenis kelamin terdapat perbedaan dan berpengaruh positif signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas. Pencari kerja laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam dunia pekerjaan karena adanya kesetaraan gender. Maka dari itu pencari kerja laki-laki maupun perempuan perlu untuk meningkatkan keterampilannya melalui pendidikan tinggi, mengikuti berbagai program pelatihan kerja, memperluas pengalaman kerja, dan terus berupaya mencari pekerjaan tanpa harus selektif menetapkan upah reservasi yang tinggi.

4. Status perkawinan terdapat perbedaan dan berpengaruh negatif signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Banyumas. Pencari kerja yang menikah akan lebih singkat mencari pekerjaan dibandingkan dengan pencari kerja belum menikah atau cerai. Maka dari itu pencari kerja yang belum menikah atau cerai sebaiknya tidak perlu berlebihan dalam memilih lowongan pekerjaan dengan menetapkan upah reservasi yang tinggi dan menerima tawaran pekerjaan yang datang meskipun kurang sesuai dengan yang diharapkan.